

No.	Deskripsi	a	b	c	d	e
		Jun-22	Mar-22	Dec-21	Sep-21	Jun-21
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	14,065,264	13,991,624	13,808,572	13,733,894	14,121,138
2	Modal Inti (Tier 1)	14,065,264	13,991,624	13,808,572	13,733,894	14,121,138
3	Total Modal	14,625,225	14,484,061	14,278,516	14,206,764	14,601,463
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	52,092,569	44,666,689	43,299,421	42,620,704	43,803,080
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	27.00%	31.32%	31.89%	32.22%	32.24%
6	Rasio Tier 1 (%)	27.00%	31.32%	31.89%	32.22%	32.24%
7	Rasio Total Modal (%)	28.07%	32.42%	32.98%	33.33%	33.34%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
12	Komponen CET1 untuk buffer	19.07%	23.42%	23.98%	24.33%	24.34%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	77,975,353	68,906,707	68,373,411	67,046,027	70,320,645
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.04%	20.31%	20.20%	20.48%	20.08%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.04%	20.31%	20.20%	20.48%	20.08%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara gross	18.04%	20.31%	20.20%	20.48%	20.08%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara gross	18.04%	20.31%	20.20%	20.48%	20.08%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	11,163,483	12,140,464	10,485,716	11,471,904	12,195,052
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	5,026,839	4,484,310	4,392,083	3,889,678	3,978,450
17	LCR (%)	222.08%	270.73%	238.74%	294.93%	306.53%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	42,416,161	37,887,992	36,383,447	33,283,758	33,940,425
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	33,908,559	26,512,229	25,962,704	24,609,666	24,558,232
20	NSFR (%)	125.09%	142.91%	140.14%	135.25%	138.20%

Analisis Kualitatif

- Nilai Rasio Total Modal untuk periode Juni 2022 adalah 28,07%, menurun dibandingkan dengan periode Maret 2022 adalah 32,42% yang disebabkan oleh peningkatan Total Aset Tertimbang Menurut Risiko yang disebabkan oleh peningkatan kredit yang diberikan.

- Nilai Rasio Pengungkit untuk periode Juni 2022 sebesar 18,04%, menurun dibandingkan dengan Rasio Pengungkit periode Maret 2022 sebesar 20,31%. Penurunan Rasio Pengungkit dikarenakan meningkatnya Total Eksposur, yang disebabkan oleh meningkatnya komponen Kredit yang Diberikan. Komponen total eksposur yang dimiliki bank pada saat ini terdiri dari Eksposur Aset, Eksposur Transaksi Derivatif dan Eksposur Transaksi Rekening Administratif (TRA), pada periode ini bank tidak memiliki Eksposur dari Transaksi *Securities Financing Transaction* (SFT). Total Eksposur yang dimiliki bank paling berpengaruh atau terbesar dari Eksposur Aset dari komponen Kredit yang Diberikan.

- Nilai rasio LCR PT. Bank Mizuho Indonesia pada posisi Juni 2022 adalah 222,08%, menurun dibandingkan dengan periode sebelumnya di bulan Maret 2022 sebesar 270,73% yang disebabkan oleh penurunan pada nilai Total HQLA yang disebabkan oleh penurunan Penempatan pada Bank Indonesia. Nilai LCR tersebut diambil dari nilai rata-rata harian dari periode bulan April, Mei, dan Juni 2022.

-Nilai rasio NSFR pada periode Juni 2022 adalah sebesar 125,09% menurun dibandingkan dengan periode Maret 2022 sebesar 142,91%, yang disebabkan oleh meningkatnya RSF (Required Stable Funding) dimana yang mengalami peningkatan di komponen Kredit yang Diberikan. Komposisi utama NSFR dipengaruhi oleh Modal KPMM, Pendanaan dari DPK (Dana Pihak Ketiga) dan Pinjaman Jangka Panjang Luar Negeri dari Parent Bank untuk komponen ASF (Available Stable Funding) dan Kredit yang diberikan untuk komponen RSF (Required Amount of Stable Funding), yang merupakan komponen aset dan liabilitas yang saling bergantung dan berpengaruh pada rasio NSFR.